

**MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY "S" DENGAN AKSEPTOR BARU PIL KOMBINASI
DI DESA BULU' SIPONG KEC. MA'RANG KAB. PANGKEP
TANGGAL 15 AGUSTUS 2020**

Herawati Latif¹, Nurdiana², Junaeda Rasyad³, Daswati⁴

INTISARI

Pil KB oral kombinasi merupakan tablet pil kombinasi yang dianggap sebagai suatu metode kontrasepsi yang dapat dipercaya. Semua pil kombinasi mengandung hormon estrogen dan progesteron kandungan estrogen didalam pil biasanya menghambat ovulasi dan menekan perkembangan sel telur yang dibuahi.

Metode studi kasus yang digunakan adalah manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney keluarga berencana pada Ny "S" dengan akseptor baru pil kombinasi dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

Hasil study kasus didapatkan pada pengumpulan data dasar pada kasus NY. "S" yaitu ibu mengatakan ingin ber KB Pil Kombinasi,ibu sedang haid hari ke 3, ibu mengatakan umur anak terakhir 1 th, ibu ingin menjarakkan kehamilannya, dan Ibu mengatakan baru pertama kali ber-KB. Diagnosa aktual adalah akseptor baru pil kombinasi. Rencana asuhan lakukan SATU TUJU kepada klien (salam, Tanyakan, Uraikan, BanTu, Jelaskan lebih rinci, Ulangan), lakukan informed consent kepada klien, lakukan pemeriksaan TD, BB dan TB, berikan konseling kepada ibu tentang kontrasepsi pil oral kombinasi yang diberikan seperti cara kerja, manfaat, keterbatasan KB pil kombinasi, jelaskan kepada ibu tentang cara minum pil kombinasi serta metode agar ibu tidak lupa dengan meminum pil setiap hari, anjurkan ibu untuk datang kembali/*follow up* kapan saja jika ada masalah atau gangguan kesehatan sehubungan dengan alat kontrasepsinya, mengantarkan ibu ke klinik terdekat untuk mendapatkan alat kontrasepsi pil kombinasi.

Disarankan kepada bidan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan proses manajemen asuhan kebidanan pada kasus akseptor baru pil kombinasi.

Kata kunci : KB, Akseptor Baru Pil Kombinasi
Kepustakaan : 24 Literatur (2006-2019)
Jumlah halaman : 84 halaman 3 gambar